

**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
TENTANG PROSES TERJADINYA HUJAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
CARTA SIKLUS AIR DAN KIT PANAS SEQIP**

(Penelitian Tindakan Kelas Akan dilaksanakan Pada Siswa Kelas V SD Negeri
Banyumas 2 Kecamatan Bojong Kabupaten Pandeglang Tahun Ajaran 2013/2014)

Eris Santoso

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang proses terjadinya hujan dengan menggunakan media carta siklus air dan kit panas seqip melalui pendekatan kontekstual. Subjek yang dikenai tindakan yaitu siswa Kelas V (lima) yang berjumlah 30 orang pada Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN Banyumas 2 Kecamatan Bojong Kabupaten Pandeglang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi kemudian dibuat perencanaan perbaikan yang digunakan dalam siklus selanjutnya. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, tiap siklus diadakan tes evaluasi berupa pre test dan post test berupa soal uraian yang mengandung tiga aspek pemahaman, yaitu *translasi, interpretasi, dan ekstrapolasi*. Adapun instrumen pengumpulan data berupa tes siklus, lembar observasi guru & siswa serta lembar kerja siswa. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran, lembar observasi guru/peneliti serta siswa digunakan untuk mengobservasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti/guru serta siswa. Pada siklus I ada peningkatan sebesar 16,33 poin di dapat dari selisih nilai rata-rata post test dan pre test siklus I. Begitu juga pada siklus II sebesar 22,33 poin. Serta peningkatan gain <g> sebesar 0,38 di dapat dari selisih nilai rata-rata gain <g> siklus I dan Siklus II. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran mencakup tujuh komponen yaitu: 1) *konstruktivisme*; 2) *inquiry*; 3) *questioning*; 4) *modelling*; 5) *learning community*; 6) *reflection; authentic assesment*. Adapun saran bagi guru yang bertugas sebagai fasilitator dan pemberi inspirasi bagi siswa hendaknya lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dan memiliki multi metode yang menarik agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat membuat siswa aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Pendekatan Kontekstual, Pemahaman*